

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan dibidang teknologi informasi menuntut organisasi bisnis agar memiliki sistem dan informasi yang tepat dan akurat guna mempertahankan maupun mengembangkan bisnis yang dijalani. Menurut Winarno (2004) didalam bukunya menyebutkan bahwa sistem informasi sangat penting dikarenakan tiga faktor utama yaitu :pertama pengaruh globalisasi dimana batas batas negara dalam kepentingan bisnis,pemerintah dan masyarakat telah memudar.kedua pengaruh perubahan lingkungan bisnis, pada masa lalu perusahaan hanya mementingkan dirinya sendiri dan menganggap perusahaan lain hanya pesaing yang harus dikalahkan namun sekarang banyak organisasi bisnis yang saling bekeja sama untuk memperoleh keuntungan yang diinginkan.ketiga pengaruh perkembangan dunia industri,pada tahun 1970-an industri mengalami kemajuan sistem informasi yang pesat sehingga memunculkan perkembangan-perkembangan baru seperti internet, *e-commerce*.

Faktor –faktor tersebut mengharuskan organisasi organisasi bisnis harus menyesuaikan diri dan menjadikan sistem informasi merupakan kebutuhan untuk menjaga kelangsungan usahanya tak terkecuali pada koperasi dan usaha kecil menengah lainnya. Terlebih koperasi dan Usaha Kecil Menengah(UKM) mempunyai peran penting dalam menjalankan roda perekonomian hal ini terbukti pasca krisis ekonomi, koperasi dan Usaha Kecil Menengah(UKM) mampu

memperbaiki kondisi perekonomian baik dari segi penciptaan lapangan kerja maupun jumlah usaha.

Koperasi adalah badan usaha yang dianggap paling sesuai dengan asas demokrasi ekonomi karena koperasi merupakan badan hukum yang berdasarkan atas asas kekeluargaan yang anggotanya terdiri dari orang perorangan atau badan hukum dengan tujuan untuk mensejahterakan seluruh anggotanya. Sebagai organisasi bisnis koperasi tidak berbeda dengan usaha lainya meskipun koperasi merupakan bisnis yang memiliki aspek sosial yang tinggi oleh karena itu koperasi juga memperhatikan aspek bisnis seperti laba dan pembagian sisa hasil usaha (SHU) yang diperoleh dari kegiatan operasionalnya seperti penjualan maupun simpan pinjam. Dari transaksi transaksi tersebut akan menimbulkan piutang baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang oleh karena itu dibutuhkan sistem informasi piutang yang tepat guna kelancaran dalam menjalankan kegiatan operasional koperasi.

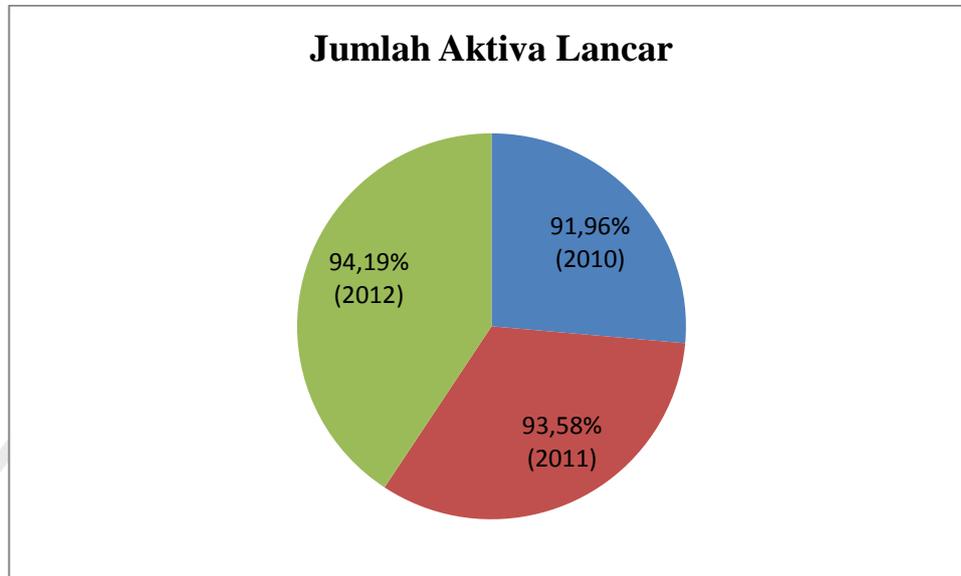
Manajemen piutang yang meliputi tentang penilaian, pencatatan dan prosedur piutang memiliki peranan penting untuk memberikan gambaran tentang baik buruknya sistem piutang mengingat piutang termasuk modal kerja yang diharapkan memperoleh tambahan penghasilan sehingga analisis yang cukup mendalam diperlukan karena investasi piutang memiliki resiko yang besar dan dapat menyebabkan perusahaan gulung tikar. Piutang juga dapat mencerminkan tingkat likuiditas perusahaan atau organisasi bisnis (Subramanyam dan Wild 2010:251).

Sehingga mempermudah investor untuk memberikan berapa besar dana yang akan diinvestasikan, ataupun sebagai bahan pertimbangan bagi kreditor memberikan utang terhadap perusahaan

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa sistem merupakan hal yang penting dalam mengolah organisasi bisnis termasuk koperasi yang merupakan badan usaha yang bergerak mensejahterahkan anggotannya berdasarkan prinsip demokrasi dan kekeluargaan. Untuk memperoleh laba yang maksimal dan memperkecil resiko resiko yang terjadi disebabkan piutang diperlukan tingkat efektifitas dalam mengolah piutang, termasuk bagaimana sistem akuntansi piutang. Penulis memilih objek Koperasi Eko Kaptiyang berada di daerah malang tepatnya di jalan kolonel sugiono 266 berdiri sejak tahun 1969 dan sudah banyak mengalami perubahan dan perkembangan usaha dari tahun ke tahun hingga sekarang koperasi sudah memiliki unit simpan pinjam yang bervariasi yaitu unit piutang uang, piutang kredit perumahan, piutang barang pertokoan, piutang khusus dan piutang talangan porsi haji sehingga tidak menutup kemungkinan dengan banyaknya unit usaha yang bergerak dalam simpan pinjam akan menimbulkan piutang tak tertagih.

Gambar 1.1

Asset Lancar Koperasi Eko Kapti Tahun 2010-2012 (dalam persen)

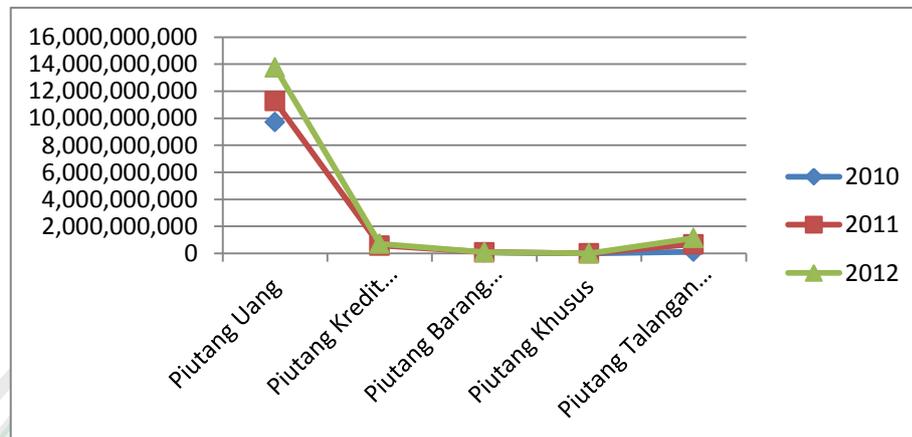


Sumber : Laporan Keuangan per 31 Desember 2012 Koperasi Eko Kapti

Asset lancar merupakan asset yang diharapkan untuk terkonversi menjadi kas untuk dipergunakan sebagai aktivitas operasi dalam jangka satu tahun. Gambar 1.1 menunjukkan bahwa asset lancar pada koperasi Eko Kapti mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2010 aset lancar koperasi Eko kapti sebanyak 91,96% dari keseluruhan total aset, pada tahun 2011 mengalami kenaikan sebesar 93.58% dan pada tahun 2012 aset lancar koperasi 94,19%. jika dilihat dari kenaikan prosentase pertahun kemungkinan resiko utang dan ekuitas sangat kecil untuk pihak eksternal.

Gambar 1.2

Piutang Usaha Koperasi Eko Kapti Tahun 2010-2012

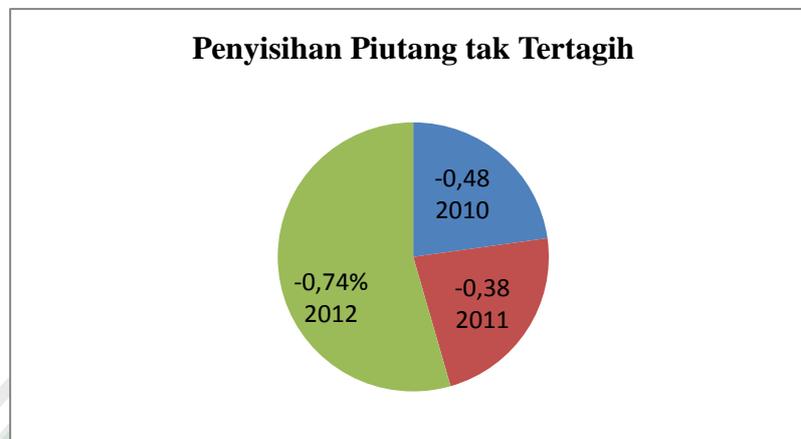


Sumber : Laporan Keuangan Koperasi Eko Kapti

Dari gambar 1.2 memerlukan analisis lebih mendalam, kenaikan aset lancar disebabkan meningkatnya piutang yang tinggi dari anggota ditahun 2010 jumlah piutang sebesar Rp.9,913,754,075 pada tahun 2011 jumlah piutang yang dimiliki oleh kperasi Eko Kapti sebanyak Rp.12,626,876,875 dan tahun 2012 piutang berjumlah Rp.15,721,736,575 sementara piutang tak tertagih sewaktu waktu dapat terjadi, apabila terdapat kesalahan dalam sistem piutang maka akan berdampak pada modal kerja karena piutang merupakan aset lancar yang mudah likuid setelah kas.

Gambar 1.3

Prosentase Penyisihan Piutang Tak Tertagih Tahun 2010-2012



Sumber : Laporan Keuangan Koperasi Eko Kapti

Gambar 1.3 menunjukkan akun penyisihan piutang tak tertagih pada tahun 2011 sebesar 0.38% dari total aset koperasi mengalami penurunan dari pada tahun 2010 yaitu sebesar 0.48% namun pada tahun 2012 penyisihan piutang tak tertagih mengalami peningkatan drastis yaitu 0.74% dari total aset. Hal ini mengindikasikan tingginya aktivitas utang piutang pada koperasi, apabila piutang tak tertagih mengalami kenaikan maka akan berdampak pada aktivitas ekonomi pada koperasi karena piutang merupakan salah satu modal kerja, selain itu tingkat perputaran piutang menjadi bahan acuan kecepatan konversi piutang menjadi kas. Jika laba mengalami penurunan akan berpengaruh pada kelangsungan suatu perusahaan atau organisasi bisnis

Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya selain dalam hal penjelasan cara kerja sistem, objek penelitian dilakukan disalah satu Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kabupaten Malang yang anggotanya adalah Pegawai Negeri. Peneliti juga menganalisis tingkat keefektifan dan kefesienan sistem

dalam suatu organisasi bisnis yang dalam hal ini dikhususkan pada piutang. Sedangkan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan Sistem Informasi Akuntansi maupun piutang adalah sebagai berikut :

Mahrimawati (2008) yang meneliti Sistem Akuntansi Piutang Pada Koperasi Akar Bakti Lembaga Pendidikan Bogor hasil penelitiannya adalah manajemen koperasi sudah melaksanakan organisasi dengan cukup baik dan hubungan antar pengurus, pengawas dan anggota koperasi sudah berjalan dengan baik pula. Hasil penelitian Setiawati (2009), Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit dan Piutang pada PT Abdi Raharja juga berisi tentang diskripsi sistem penjualan kredit dan pengendalian internal. Dimana hasil penelitiannya menunjukkan sistem informasi akuntansi kredit dan piutang yang dijalankan oleh PT Abdi Raharja sudah memadai dalam penerapan pengendaliannya secara teori dan analisis dalam proses penjualan kredit dan piutang juga sangat jelas karena sesama perusahaan saling memberikan informasi setiap kali ada penerimaan atas penerimaan dari pelanggan. Penelitian yang lain adalah Rahma Sartika (2010) yang meneliti Analisis Perumusan dan Penerapan Sistem Akuntansi dengan Program Gmath Koperasi Pada Koperasi Mitra Karsa Bogor program Gmath merupakan program akuntansi khusus koperasi akuntansi yang terbentuk dari *Microsoft Visual Fox Pro Versi 9.0*. Dalam penelitiannya di jelaskan perbandingan sistem dalam pencatatan dan pelaporan keuangan dan hasil penelitiannya adalah penggunaan sistem GMath koperasi lebih baik dari pada pencatatan secara manual yang dilakukan selama ini oleh koperasi Mitra Karsa.

Dari hasil penelitian terdahulu menjelaskan bagaimana sistem informasi akuntansi dijalankan dan bagaimana penerapan sistem piutang maupun penjualan kredit yang berlaku pada sebuah organisasi serta membandingkan sistem manual dan sistem Gmath. Hal tersebut yang mendorong penulis untuk melakukan penelitian dengan judul : **ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI GUNA MEMINIMALISASI PIUTANG TAK TERTAGIH PADA KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA" EKO KAPTI" MALANG**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disajikan diatas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

Bagaimana keefektifan dan keefesienan sistem informasi akuntansi pada Koperasi Koperasi Pegawai Republik Indonesia "Eko Kapti" Malang dalam meminimalisasi piutang tak tertagih ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi piutang yang ada pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia "Eko Kapti" Malang
2. Menganalisa penerapan sistem akuntansi piutang pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia "Eko Kapti" Malang
3. Memberikan rekomendasi terhadap penerapan sistem informasi akuntansi piutang Koperasi Pegawai Republik Indonesia "Eko Kapti" Malang

1.4 Manfaat Penelitian

Bagi peneliti :

1. Menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti dan bagi masyarakat umum
2. Mengembangkan pengetahuan dan pengalaman mengenai sistem akuntansi piutang pada Koperasi
3. Penelitian dapat digunakan sebagai bahan perbandingan antara kajian teori dan kondisi realita Koperasi

Bagi koperasi :

1. Diharapkan menjadi bahan masukan bagi koperasi dalam pengelolaan sistem akuntansi terutama dalam meminimalisasi piutang tak tertagih
2. Diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi pihak koperasi untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam menentukan sistem informasi akuntansi piutang.

Bagi pihak lain :

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi masyarakat luas, khususnya mereka yang kurang mengetahui sistem informasi akuntansi piutang
2. Sebagai bahan perbandingan dan informasi bagi mahasiswa yang ingin mengadakan penelitian lebih lanjut berkenaan dengan kegunaan sistem informasi akuntansi dalam meminimalkan piutang

1.5 Batasan Penelitian

Penelitian ini dibatasi pada pembahasan system informasi akuntansi dalam meminimalkan piutang tak tertagih.

